

HUBUNGAN FAKTOR *PREDISPOSING* DAN FAKTOR *ENABLING* DALAM PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI DAERAH PANTAI KECAMATAN KEDUNG KABUPATEN JEPARA TAHUN 2005. *THE CORRELATION BETWEEN PREDISPOSING AND ENABLING FACTORS IN CHOOSING CHILDBIRTH HELPER IN THE COAST AREA OF KEDUNG SUBDISTRICT JEPARA DISTRICT IN THE YEAR AT 2005*

SRI ERNA ROUDLOTUN -- E2A303189
(2005 - Skripsi)

Upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak merupakan suatu program prioritas karena memberikan pelayanan kesehatan pada kelompok yang paling rentan terhadap kesehatan/kematian. Perilaku ibu bersalin dalam memilih penolong persalinan dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, umur, pendapatan, kepercayaan, sosial budaya, ketersediaan dan keterjangkauan sarana kesehatan, jarak, dorongan dari keluarga, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan sebagainya. Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan 31,48%, tenaga kesehatan 68,52% masih dibawah target Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara yaitu 85%. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kematian ibu adalah kematian ibu adalah pertolongan persalinan oleh dukun bayi yang belum mampu sepenuhnya untuk melakukan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil sedini mungkin. Bidan dan dukun bayi mempunyai peran serta didalam masyarakat dalam pertolongan persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor *predisposing* (umur, paritas, pendidikan, penghasilan keluarga, pengetahuan, sikap dan nilai/budaya) dan faktor *enabling* (jarak) dalam pemilihan penolong persalinan di daerah pantai Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Penelitian ini merupakan *Explanatory Research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang mempunyai bayi berumur 0 - 11 bulan di daerah pantai Kecamatan Kedung dengan sampel 75 ibu. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi Square*. Hasil analisa bivariat didapatkan, ada hubungan bermakna umur ibu ($X^2= 4,042$ dan $p_{value}=0,044$) dengan pemilihan penolong persalinan, paritas ($X^2= 4,608$ dan $p_{value}=0,032$) dengan pemilihan penolong persalinan, pengetahuan ibu ($X^2= 4,906$ dan $p_{value}=0,027$) dengan pemilihan penolong persalinan, sikap ibu ($X^2= 4,313$ dan $p_{value}=0,038$) dengan pemilihan penolong persalinan, nilai/budaya ada hubungan bermakna ($X^2= 4,042$ dan $p_{value}=0,044$) dengan pemilihan penolong persalinan dan tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemilihan penolong persalinan ($X^2= 3,013$ dan $p_{value}=0,083$), penghasilan keluarga dengan pemilihan penolong persalinan ($X^2= 2,513$ dan $p_{value}=0,133$), jarak dengan pemilihan penolong persalinan ($X^2= 2,699$ dan $p_{value}=0,100$). Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan perlunya pengetahuan tentang risiko persalinan (< 20 tahun atau > 35 tahun) dan kesadaran pembatasan kelahiran dalam keluarga, pendampingan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan. *Mother and child health increasing effort is a priority program because giving health service to the most susceptible group of health/death. The attitude of childbirth mother in choosing childbirth helper can be influenced by the factor knowledge, attitude, age, income, trust, cultural social, health tools will and achievable, distance, family drive, society figure, religion figure, et cetera.*

Childbirth scope helped by non health staff 31,48%, health staff 68,52% still below Health Service Jepara District that is 85%. A factor affecting mother's death is the childbirth help by an untotally capable indigeneous medical practitioner to detect a high risk to a pregnant woman as soon as possible. Widwife and indigeneous medical practitioner have a contribution in the society in chosing childirth. This reseach purposed the correlation between predisposing factor (age, parity, education, family income, knowlegde, attitude, moral value/culture) and enabling factor (distance) in chosing chilbirth helper in the coast area of Kedung Subdistrict Jepara District. This reseach is an Explanatory Research with Cross Sectional approual. The population in the research is all mothers having 0 - 11 months baby in Kedung Subdictrict coast area with 75 mother samples. This research is accepted by the interview using questionnare. Statistic test using Chi Square Test. The result of bivariat analysis is accepted, there is a significant correlation between mother's age and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 4,042$ and $p_{value}=0,044$), parity and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 4,608$ and $p_{value}=0,032$), mother's knowledge and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 4,906$ and $p_{value}=0,027$), attitude and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 4,313$ and $p_{value}=0,038$), moral value/culture and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 4,042$ and $p_{value}=0,038$), and there is no significant correlation between mother's education and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 3,013$ and $p_{value}=0,083$), family income and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 2,513$ and $p_{value}=0,133$), distance and the chosing of chilbirth helper ($X^2= 2,699$ and $p_{value}=0,100$). Based on the result of the reseacrh, suggested that necesary knowledge about age danger chirlbirth, consciounes limitation birth in family, the first contact with medical empalyer for examination ANC.

Kata Kunci: Faktor *predisposing*, Faktor *eanbling*, Penolong persalinan. *Predisposing factor*, *Enabling factor*, *Childbirth helper*.